

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisa data dalam bentuk angka dan statistic untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis (Harahap et al., 2024)

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan *crosssectional*. Pendekatan *crosssectional*. ini adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Husna & Suryana, 2017). Penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Antara Pola Konsumsi *Junk food* Terhadap Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok

4.2. Populasi Penelitian

Populasi adalah lokasi general yang terbentuk dari objek maupun subjek yang memiliki kapasitas serta karakteristik khusus untuk ditetapkan peneliti agar mampu untuk dipelajari serta kemudaian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Populasi yang terdapat pada penelitian ini yaitu semua Penderita Penyakit DM sebanyak 1.831 Populasi Di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok 1 dalam 3 bulan terakhir.

4.3. Sampel, Besar Sampel, Cara penentuan sampel dan cara pengambilan sampel

4.3.1. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terlibat dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian. (Attamimi et al., 2023). Sampel yang akan digunakan semua penderita penyakit Diabetes Melitus yang memenuhi kriteria penelitian Di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok.

4.3.2. Besar Sampel

Sampel yang diambil yaitu pasien rawat jalan penderita diabetes mellitus poli umum dipuskesmas kecamatan Tanjung Priok dengan rentang waktu Januari -maret 2025. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung sampel menggunakan *G-Power*.

G.power adalah alat yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian . software ini dapat mempermudah peneliti untuk menentukan ukuran sample penelitian dengan melihat penelitian terdahulu yang serupa. Penggunaan software ini mudah di pahami dan dimengerti. (Mega et al., 2021). Sehingga menghasilkan sampel 163 responden. Sampel ini menggunakan nilai efek size 0.277 yang merujuk dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh, (Setyaningsih Siregar & Nasution, 2024) sehingga sampel minimal dalam penelitian ini sebesar 163.

Teknik sampling dalam penelitian ini *Non-probability sampling* yang menggunakan pendekatan dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Masriadi et al., 2021)

4.3.3. Cara Penentuan Sampel

penelitian ini peneliti akan mengambil sampel yang tersedia sesuai dengan Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kriteria Inklusi :

- 1) Penderita Penyakit DM dibuktikan dengan diagnosa medis
- 2) Bisa melakukan aktifitas
- 3) Bisa membaca dan menulis
- 4) Bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi :

- 1) Penderita Penyakit DM yang tidak mampu beraktivitas

- 2) Penderita Penyakit DM dengan penyakit penyerta lainnya
- 3) Responden yang tidak kooperatif

4.3.4. Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian dengan memakai nonprobability sampling dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan melalui pertimbangan tertentu oleh peneliti berdasarkan karakteristik populasi yang sudah ditetapkan sebelumnya (Masriadi et al., 2021)

4.4. Teknik Pengumpulan Data

4.4.1. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diambil secara langsung dilokasi penelitian seperti data penderita Diabetes Melitus dan pengisian kuesioner terkait data demografi, Konsumsi *Junk food* dan Check list observasi kadar glukosa darah

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari refrensi seperti buku.jurnal yang berkaitan dengan Diabetes Melitus, Konsumsi *Junk food* dan Kadar Glukosa Darah

4.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang biasanya dilakukan berupa angket (kuisisioner). diberikan kuisisioner tertutup dengan berbagai pertanyaan yang diajukan telah disediakan pilihan jawaban, sehingga responden hanya perlu memilih salah satu dari jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapat responden pada pilihan jawaban yang telah disediakan (Masriadi et al., 2021)

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data digunakan dengan metode observasi. Metode pengamatan (observasi) merupakan suatu prosedur yang

berencana, yang antara lain meliputi melihat dan juga mendengar (Nieswiadomy & Bailey, 2018). Pengumpulan data awal dengan cara mendata Penderita Penyakit DM Di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok.

Selanjutnya, peneliti memilih responden berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, lalu membagikan *informed consent* kepada calon responden. Setelah didapatkan responden Penderita Penyakit DM, kemudian dilakukan Pengukuran Kadar gula darah sewaktu dan pengisian kuisioner Konsumsi *Junk food*.

4.4.3. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Mengurus perizinan surat pengantar penelitian di STIKes RS Husada Jakarta
2. Mengurus perizinan surat pengantar permintaan data awal ke Suku Dinas Kesehatan Jakarta Utara
3. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan mendatangi *informed consent* bila bersedia menjadi responden.
4. Menjelaskan cara pengisian lembar kuesioner Konsumsi *Junk food* kepada responden.
5. Responden mengisi lembar pengukuran kuesioner untuk menilai Konsumsi *Junk food* dan melakukan pengukuran kadar gula darah, dan jika telah selesai lembar pengukuran diserahkan pada peneliti.
6. Setelah lembar Pengukuran kadar gula darah sewaktu dan Konsumsi *Junk food* terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data.

4.5. Tempat dan waktu

Penelitian ini dilakukan di puskesmas kecamatan Tanjung Priok yang beralamat di jalan papanggo 2 B no 69. Kelurahan : Papanggo, kecamatan : Tanjung Priok , Kota : Jakarta Utara, Kodepos : 14350. Yang dilakukan pada bulan 27 Mei – 18 Juni 2025

4.6. Rencana Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Dharma, 2021). Instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

4.6.1. Kuesioner Konsumsi *Junk food*

Konsumsi *Junk food* pada Penderita Penyakit DM menggunakan alat ukur (instrument), salah satu alat ukur yang digunakan dalam mengukur Konsumsi *Junk food* dikenal dengan nama *kuesioner* dari penelitian Adinda Putri Zahra pada tahun 2020 yang berjudul “ Hubungan antara pola mengkonsumsi makanan cepat saji (*Junk food*) terhadap kejadian diabetes melitus gestasional diwilayah kota malang” *kuesioner* ini berisi 15 pertanyaan lima pilihan jawaban yaitu setiap hari, seminggu dua kali. Dua minggu sekali, sebulan sekali,dan tidak pernah menggunakan 10 responden untuk uji validatas dengam memiliki nilai r hitung rata-rata 0.733 dengan nilai reliabilitas 0,766 nilai ini dilihat dari Cronbach's alpha.

4.6.2. Lembar Observasi (Check List)

Check list adalah daftar pengecek dari sasaran pengamatan. Pengamatan tinggal memberikan tanda check list (✓) pada daftar yang telah disediakan untuk Kadar Glukosa Darah Sewaktu.

4.7. Teknik Analisa Data

4.7.1. Analisa Data

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi melalui tahapan sebagai berikut (Polit & Beck, 2019):

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis tiap variabel yang dinyatakan dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Data univariat yang dianalisis dalam penelitian ini adalah menggambarkan Pengukuran Kadar gula darah sewaktu dan Konsumsi *Junk food* pada.

2. Analisis Bivariat

Cara analisis data yang digunakan adalah analisis bivariate yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo 2019). Analisis bivariat dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan/perbedaan antara dua variabel, yaitu mengidentifikasi Pengukuran Kadar gula darah sewaktu dan Konsumsi

Junk food. Pendekatan rancangan yang digunakan adalah *crosssectional* dengan skala ordinal sehingga uji statistik tidak dilakukan lagi uji normalitas, Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan *uji Chi Square* karena data bersifat kategorikal (Polit & Beck, 2019).

Hubungan Konsumsi *Junk food* dan Kadar gula darah sewaktu Pada Penderita Penyakit DM Di Puskesmas Kecamatan Tg Priok. Peneliti menetapkan tingkat kemaknaan sebagai berikut:

- 1) Bila nilai signifikansi $p < 0.05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara satu variabel independent terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikan $p > 0.05$, maka H_0 di terima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen

4.8. Etika Penelitian

Penelitian memiliki suatu standar etika penelitian dimana yang menjadi subjek penelitian adalah manusia. Dikarenakan subjek penelitian pada umumnya melibatkan manusia maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip penelitian (Dharma, 2021)

4.7.1. Harkat dan Martabat Manusia (*Human Dignity*)

Penelitian harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan untuk mengikuti atau menolak penelitian, tidak boleh ada paksaan atau penekanan agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Subjek dalam penelitian juga berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, dan kerahasiaan informasi.

4.7.2. Privasi dan Kerahasiaan (*Privacy and Confidentiality*)

Subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi, sehingga peneliti perlu merahasiakan: berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas atau segala informasi tentang dirinya diketahui orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara menghilangkan identitas seperti nama dan Alamat subjek kemudian diganti dengan kode khusus, dengan itu segala informasi tidak terekspos secara luas.

4.7.3. Keadilan dan Inklusivitas (*Justice and Inclusiveness*)

Dalam prinsip keterbukaan penelitian harus dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara provisional. Sedangkan prinsip keadilan subjek mempunyai hak untuk mendapatkan perawatan yang adil, subjek dilakukan secara adil baik sebelum selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

4.7.4. Manfaat dan Kerugian (*Beneficience and Balancingharm*)

Prinsip ini harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan, informasi yang telah diberikan responden tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun, serta peneliti harus meminimalisir resiko atau dampak yang merugikan bagi subjek saat mengikuti penelitian.